

PENGARUH TAKSIRAN HARGA, BIAYA PEMELIHARAAN DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT MASYARAKAT MAGETAN MEMILIH PRODUK GADAI EMAS DI BSI KCP MAGETAN MT HARYONO 1

Tri Retnosari¹, Shinta Maharani²

^{1,2}Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia

triiretnosary093@gmail.com¹, maharani@iainponorogo.ac.id²

Abstract: This study aims to determine the effect of price estimates, maintenance costs, and service quality on the Magetan community's interest in choosing gold pawn products at BSI KCP Magetan MT Haryono 1. This research uses quantitative methods through data collection in the form of questionnaires of 100 respondents from 617,812 populations of the Magetan community by using an accidental sampling technique—an analysis using SPSS.23 with simple and multiple linear regression analyses. The research results using simple linear regression show that price estimates and service quality have a significant effect, and maintenance costs do not significantly affect people's interest in choosing gold pawning. Meanwhile, through multiple linear regression, price estimates, maintenance costs, and service quality significantly affect people's interest in choosing gold pawn at BSI KCP Magetan MT Haryono.

Keywords: Estimated price, Maintenance Costs, Service Quality, Interest Society, Pawn Gold

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh taksiran harga, biaya pemeliharaan dan kualitas pelayanan terhadap minat masyarakat magetan memilih produk gadai emas di BSI KCP Magetan MT Haryono 1. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif melalui pengumpulan data berupa angket/kuesioner sebanyak 100 responden dari 670.812 populasi masyarakat magetan dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Dan analisis menggunakan SPSS.23 dengan alat analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian melalui regresi linier sederhana menunjukkan taksiran harga dan kualitas pelayanan berpengaruh signifikan dan biaya pemeliharaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat memilih gadai emas. Sedangkan melalui regresi linier berganda taksiran harga, biaya pemeliharaan dan kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat memilih gadai emas di BSI KCP Magetan MT Haryono 1.

Kata kunci : Taksiran Harga, Biaya Pemeliharaan, Kualitas Pelayanan, Minat Masyarakat, Gadai Emas

PENDAHULUAN

Sebagian besar masyarakat dalam memenuhi kebutuhan ekonominya masih mengandalkan pinjaman dari sanak-saudara bahkan perusahaan jasa permodalan seperti lembaga keuangan konvensional dengan adanya tambahan bunga yang mana dalam islam bunga adalah riba yang sangat dilarang. Prinsip utama ekonomi islam adalah larangan adanya riba, dimana riba dipahami sebagai keuntungan yang berlebihan pada pinjaman uang yang prakteknya sangat dilarang (Ely, 2017). Salah satu alternatif pilihan yang di tawarkan perusahaan jasa permodalan kepada masyarakat untuk keluar dari masalah keuangan adalah dengan menggunakan jasa gadai syariah. Seperti halnya produk gadai emas di BSI KCP

Magetan MT Haryono 1 yang mulai dilirik masyarakat yaitu dengan cara menggadaikan perhiasan maupun logam mulia yang dimilikinya untuk mendapatkan pendanaan dan perhiasan tersebut dijadikan jaminan dalam waktu tertentu yang didasarkan atas kesepakatan kedua belah pihak yakni bank dan nasabah.

Dalam implementasinya gadai menjadi suatu kegiatan ekonomi yang di anjurkan atau diperbolehkan dalam islam, karena gadai sendiri memiliki tujuan utama yakni menolong pihak yang membutuhkan. Perkara ini di dasarkan pada Al- Qur'an yang dimuat dalam Surat Al-Baqarah ayat 283 yang artinya: *"Dan jika kamu dalam perjalanan sedangkamu tidak memdapatkan seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercaya itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. dan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian karena barang siapa menyembunyikannya, sungguh hatinya kotor (berdosa). Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan"* (QS Al-Baqarah, 283).

Taksiran harga emas menjadi salah satu aspek penting yang akan dipertimbangkan calon nasabah saat memilih produk gadai emas. Nilai taksiran emas sendiri adalah jumlah maksimal pinjaman yang diperoleh nasabah dari perhitungan barang yang ditaksir dengan standar nilai emas yang berlaku saat dijamin. Menurut teori Lupiyoadi nilai taksiran harga emas yang tinggi mampu mendorong minat nasabah menggunakan jasa gadai emas. Nasabah akan merespon positif apabila nilai yang dihasilkan dari produk dan jasa mampu memenuhi manfaat bagi kebutuhannya (Zainuddin, 2008). Di BSI KCP Magetan MT Haryono 1 memberikan pembiayaan sebesar 80% - 95% dari taksiran harga emas (Brosur BSI). Sedangkan di pegadaian konvensional dan syariah sendiri memberikan pinjaman sebesar 85% - 90% dari taksiran harga emas (Laily, 2016). Adapun jangka waktu gadai yang diberikan adalah selama empat bulan dan dapat diperpanjang.

Di sisi lain tidak hanya nilai taksiran harga yang menjadi pertimbangan masyarakat dalam memilih lembaga gadai. Kebanyakan dari mereka memilih lembaga gadai emas didasarkan pada besaran biaya pemeliharaan yang relatif rendah. Biaya pemeliharaan barang gadai di BSI KCP Magetan MT Haryono 1 cukup ringan dan ditetapkan berdasarkan besar kecilnya taksiran barang gadai yaitu sebesar 1,10%-1,80% (Biati, 2022). Sedangkan biaya pemeliharaan di pegadaian konvensional cenderung lebih tinggi yaitu sebesar 1,6%-1,125% per 15 hari (Hidayat, 2018).

Kualitas pelayanan menjadi suatu hal yang penting dalam pemasaran khususnya pada perusahaan jasa yang menyangkut persaingan bisnis. Sifatnya yang *intangibel* (tidak berwujud) membutuhkan umpan balik untuk menilai kualitas dari pelayanan tersebut. Menurut Lupiyoadi menyebutkan bahwa kualitas layanan adalah seberapa jauh perbedaan antara kenyataan dan harapan pelanggan atas layanan yang mereka terima atau peroleh. Kualitas yang baik dapat dilihat dari adanya kemudahan, kecepatan, ketepatan, kehandalan, serta empati dari petugas pelayanan terhadap pelanggan yang memiliki kesan kuat dan

langsung dirasakan oleh pelanggan saat itu juga. Oleh karena itu kehandalan sistem pelayanan menjadi penentu atas kepercayaan nasabah untuk memilih jasa (Sentot, 2010).

Produk BSI Gadai Emas di Bank BSI KCP Magetan MT Haryono 1, merupakan produk yang saat ini sedang banyak di tawarkan pihak bank syariah kepada masyarakat. Melihat banyaknya permintaan gadai emas dari masyarakat untuk kebutuhan finansial maupun permodalan. Maka hal ini akan dimanfaatkan oleh para perusahaan keuangan dengan menyediakan jasa salah satunya jasa pegadaian emas yang nantinya akan membuat masyarakat sebagai konsumen memiliki banyak pilihan untuk menggadaikan perhiasan yang dimilikinya. Dan pada akhirnya masyarakat akan lebih mempertimbangkan kualitas produk gadai emas yang ditawarkan, seperti nilai taksiran harga emas, biaya pemeliharaan emas dan kualitas pelayanan yang diberikan. Sehingga faktor- faktor tersebut dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam memilih dan menggunakan produk gadai emas yang dirasa dapat memberikan nilai keuntungan yang tinggi.

TINJAUAN LITERATUR

Minat Masyarakat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat (Slameto, 2010). Masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan dan mereka mempunyai kesamaan wilayah, identitas, mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang diikat oleh kesamaan (Tolib, 2009). Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat adalah kecenderungan rasa ingin tahu, perhatian lebih, keinginan batin/hati seseorang maupun kelompok untuk memiliki dan menggunakan suatu objek dengan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa paksaan dan tanpa ada yang menyuruh.

Taksiran Harga

Taksiran harga adalah nilai atau harga emas yang dijadikan jaminan nasabah kepada bank syariah atau pihak pegadaian yang besarnya tergantung dari kuantitas (berat) dan kualitas (*karatase*) barang jaminan, serta HED (Harga Dasar Emas). Dalam menentukan nilai taksiran tidak boleh melebihi harga pasar atau nilai taksiran tidak boleh rendah dari harga pasar (Damanhur, 2011).

Biaya Pemeliharaan

Biaya pemeliharaan atau penyimpanan merupakan biaya yang dibutuhkan untuk merawat barang gadai selama jangka waktu pada akad gadai. Sesuai dengan pendapat para jumbuh ulama, biaya pemeliharaan atau penyimpanan menjadi tanggung jawab si penggadai (*rahin*). Karena pada dasarnya penggadai masih menjadi pemilik dari barang yang digadaikan, sehingga dia bertanggung jawab penuh atas seluruh biaya yang dikeluarkan dari barang gadai miliknya (Ahmad, 2014).

Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan adalah seberapa jauh perbedaan antara kenyataan dan harapan para pelanggan atas pelayanan yang mereka terima atau peroleh. Harapan merupakan keinginan para pelanggan dari pelayanan yang mungkin diberikan oleh perusahaan. Jadi kualitas pelayanan pada dasarnya merupakan mutu dari sebuah pelayanan yang membedakan antara kenyataan dengan harapan. Pelayanan yang baik adalah pelayanan yang dilakukan secara ramah tamah, adil, cepat, tepat, dan dengan etika yang baik sehingga memenuhi kebutuhan dan kepuasan bagi yang menerimanya (Nurul, 2018).

Gadai Emas

Gadai (*rahn*) adalah menahan harta milik nasabah (*rahin*) sebagai bentuk barang jaminan (*marhun*) atas hutang atau pinjaman (*marhun bih*) yang diterimanya dan *marhun* tersebut memiliki nilai jual atau ekonomi. Dengan demikian, pihak yang menerima gadai (*murtahin*) memperoleh jaminan untuk mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya (Muhammad, 2001). Gadai emas adalah menggadaikan harta (berupa emas) secara fisik kepada bank atau pegadaian sebagai barang jaminan atas pinjaman/utang yang diperoleh (Abdul, 2007).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menekankan pada pengujian teori atau hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statis dan permodelan sistematis. Penelitian ini bersifat sistematis menelaah bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya (Azhari, 2011). Populasi adalah wilayah generalisasi yang berisi objek/subjek yang mempunyai kuantitas untuk dipelajari guna ditarik kesimpulannya. Penelitian adalah menggunakan populasi masyarakat magetan dengan jumlah 670.812 jiwa. Penarikan sampel menggunakan teknik insidental dengan pengukuran Slovin, sehingga di dapatkan 100 responden. Pengumpulan data menggunakan data sekunder berupa brosur produk, dokumentasi, artikel, jurnal, buku, publikasi pemerintah atau sumber lain yang mendukung dan data primer dengan menyebar kuesioner/angket menggunakan teknik *probability sampling*/memberi kesempatan yang sama bagi populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dengan metode *simple random sampling*/pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan tingkatan strata yang ada dalam populasi tersebut. Adapun skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert 5 poin dengan skala interval : Sangat Setuju (SS) diberi poin 5, Setuju (S) diberi poin 4, Netral (N) diberi poin 3, Tidak Setuju (TS) diberi poin 2, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi poin 1 . Skala *likert* difungsikan untuk mengukur, sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang keadaan sosial dengan indikator sebagai ukuran untuk menyusun item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2018). Hasil kuesioner akan dianalisis menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier sederhana dan uji regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 23.

Pengembangan Hipotesis

Penelitian tentang pengaruh nilai taksiran harga terhadap minat sudah dilakukan oleh Fitriani Nasir (2018), Karomatun Ni'mah (2020), Khairunnisah (2021), Siti Anisa (2021) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa taksiran harga berpengaruh terhadap minat. Sehingga berdasarkan hasil tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H_{a1} :Taksiran harga berpengaruh terhadap minat masyarakat magetan memilih produk gadai emas di BSI KCP Magetan MT Haryono 1

Penelitian tentang pengaruh biaya pemeliharaan terhadap minat sudah dilakukan oleh Septhani Eka Putri (2022), Nirmala Dewi (2020) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya pemeliharaan berpengaruh terhadap minat. Sehingga berdasarkan hasil tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H_{a2} :Biaya Pemeliharaan berpengaruh terhadap minat masyarakat magetan memilih produk gadai emas di BSI KCP Magetan MT Haryono 1

Penelitian tentang pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat sudah dilakukan oleh Ayu Seftiani (2018), Rizka Ayunda Putri (2019), Fitriani Nasir (2018) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat. Sehingga berdasarkan hasil tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H_{a3} :Biaya Pemeliharaan berpengaruh terhadap minat masyarakat magetan memilih produk gadai emas di BSI KCP Magetan MT Haryono 1

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pengujian Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah instrumen penelitian yang diperoleh peneliti merupakan instrumen yang sah atau valid. Satu butir pernyataan dianggap valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan pernyataan dinyatakan tidak valid dan harus di buang apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ (Sugiyono, 2013). Hasil pengujian validitas terhadap pernyataan yang digunakan pada kuesioner dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Pengujian Validitas Variabel Taksiran Harga (X₁)

No	Pernyataan	R _{hitung}	r _{tabel}	Keputusan
1.	X1.1	0,672	0,195	Valid
2.	X1.2	0,729	0,195	Valid
3.	X1.3	0,817	0,195	Valid
4.	X1.4	0,792	0,195	Valid

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS 23, 2023

Berdasarkan Tabel 1 pada variabel taksiran harga dapat diketahui instrumen penelitian terdiri dari 4 item pernyataan. Dimana setelah dilakukan analisis validitas, 4 item pernyataan diberi keputusan valid karena semua item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu sebesar 0,195. Sehingga variabel tersebut valid/sah digunakan sebagai instrumen pengukuran pada penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Pengujian Validitas Variabel Biaya Pemeliharaan (X₂)

No	Pernyataan	R _{hitung}	r _{tabel}	Keputusan
1.	X2.1	0,800	0,195	Valid
2.	X2.2	0,724	0,195	Valid
3.	X2.3	0,661	0,195	Valid
4.	X2.4	0,392	0,195	Valid

Sumber :Data primer diolah dengan SPSS 23, 2023

Berdasarkan Tabel 2 pada variabel biaya pemeliharaan dapat diketahui instrumen penelitian terdiri dari 4 item pernyataan. Dimana setelah dilakukan analisis validitas, 4 item pernyataan diberi keputusan valid karena semua item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu sebesar 0,195. Sehingga variabel tersebut valid/sah digunakan sebagai instrumen pengukuran pada penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Pengujian Validitas Variabel Kualitas Pelayanan (X₃)

No	Pernyataan	R _{hitung}	r _{tabel}	Keputusan
1.	X3.1	0,621	0,195	Valid
2.	X3.2	0,733	0,195	Valid
3.	X3.3	0,632	0,195	Valid
4.	X3.4	0,682	0,195	Valid
5.	X3.5	0,635	0,195	Valid
6.	X3.6	0,517	0,195	Valid
7.	X3.7	0,641	0,195	Valid
8.	X3.8	0,499	0,195	Valid
9.	X3.9	-0,009	0,195	Tidak Valid
10.	X3.10	0,578	0,195	Valid

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS 23, 2023

Berdasarkan Tabel 3 pada variabel kualitas pelayanan dapat diketahui instrumen penelitian terdiri dari 10 item pernyataan. Dimana setelah dilakukan analisis validitas, 9 item pernyataan diberi keputusan valid karena semua item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu sebesar 0,195 dan 1 item diberi keputusan tidak valid karena nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ sehingga item yang tidak valid tersebut harus di keluarkan/*drop* pada variabel kualitas pelayanan.

Tabel 4. Hasil Pengujian Validitas Variabel Minat Masyarakat (Y)

No	Pernyataan	Rhitung	r _{tabel}	Keputusan
1.	Y.1	0,662	0,195	Valid
2.	Y.2	0,726	0,195	Valid
3.	Y.3	0,714	0,195	Valid
4.	Y.4	0,693	0,195	Valid
5.	Y.5	0,555	0,195	Valid
6.	Y.6	0,505	0,195	Valid
7.	Y.7	0,683	0,195	Valid
8.	Y.8	0,632	0,195	Valid

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS 23, 2023

Berdasarkan Tabel 4 pada variabel minat masyarakat dapat diketahui instrumen penelitian terdiri dari 8 item pernyataan. Dimana setelah dilakukan analisis validitas, 8 item pernyataan diberi keputusan valid karena semua item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu sebesar 0,195. Sehingga variabel tersebut valid/sah digunakan sebagai instrumen pengukuran pada penelitian ini.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas instrumen digunakan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Untuk menguji reliabilitas digunakan rumus cronbach's alpha (α). Item kuesioner dinyatakan layak/reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$ dan dinyatakan tidak layak/reliabel jika nilai *cronbach's alpha* $< 0,60$ (Suharsimi, 2013). Dibawah ini merupakan hasil pengujian reliabilitas pada variabel Taksiran Harga, Biaya Pemeliharaan dan Kualitas Pelayanan.

Tabel 5. Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Batas	Keterangan
Taksiran Harga (X1)	0,747	0,60	Reliabel
Biaya Pemeliharaan (X2)	0,642	0,60	Reliabel
Kualitas Pelayanan (X3)	0,710	0,60	Reliabel
Minat Masyarakat (Y)	0,793	0,60	Reliabel

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS 23, 2023

Berdasarkan hasil Tabel 5 pengujian reliabilitas pada setiap variabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* pada variabel Taksiran Harga (X₁), Biaya Pemeliharaan (X₂), Kualitas Pelayanan (X₃) dan Minat Masyarakat (Y) sudah lebih dari 0,60 sehingga item pernyataan pada setiap variabel dapat diberi keputusan layak/reliabel.

Sehingga instrumen yang dimiliki dapat digunakan sebagai instrumen dalam mengumpulkan data penelitian.

3. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,62383844
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,049
	Negative	-,079
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,124 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23, 2023

Berdasarkan Tabel. 6 pengujian *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai *Asymp. Sig 2-tailed* sebesar 0,124 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi normalitas pada model regresi sudah terpenuhi.

b. Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas

Model/Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Taksiran Harga	,838	1,194	Tidak terjadi multikolinieritas
Biaya Pemeliharaan	,868	1,152	Tidak terjadi multikolinieritas
Kualitas Pelayanan	,796	1,256	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23, 2023

Berdasarkan Tabel 7 hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa variabel taksiran harga memiliki nilai toleransi (*tolerance*) sebesar 0,838 > 0,10 dengan nilai VIF sebesar 1,194 < 10, variabel biaya pemeliharaan memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,868 > 0,10 dengan nilai VIF sebesar 1,152 < 10 dan untuk variabel kualitas pelayanan

memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,796 > 0,10$ dengan nilai VIF sebesar $1,256 < 10$. Sehingga pada model regresi semua variabel dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-3,136	2,658		-1,180	,241
	Taksiran Harga	,168	,111	,163	1,506	,135
	Biaya Pemeliharaan	,206	,136	,161	1,511	,134
	Kualitas Pelayanan	-,060	,072	-,094	-,843	,401

a. Dependent Variable: LN_RES2XRES2

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23, 2022

Dari Tabel 8 hasil pengujian heteroskedastisitas diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (sig) pada variabel taksiran harga yaitu $0,135 > 0,05$, pada variabel biaya pemeliharaan yaitu $0,134 > 0,05$ dan pada variabel kualitas pelayanan yaitu $0,401 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dapat di beri keputusan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

d. Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 9. Hasil Pengujian Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,621 ^a	,386	,367	2,665	1,819

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS 23, 2023

Berdasarkan hasil pengujian Tabel 9 bahwa dapat diketahui jika nilai Durbin Watson diantara -2 sampai +2 berarti menunjukkan hasil tidak ada autokorelasi. Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini, nilai Durbin Watson sebesar + 1,819 sehingga hasil dapat diberi keputusan tidak ada autokorelasi.

4. Hasil Uji Hipotesis

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	10,131	2,998		3,379	,001
Taksiran Harga	,432	,125	,304	3,442	,001
Biaya Pemeliharaan	,153	,154	,086	,997	,321
Kualitas Pelayanan	,346	,081	,387	4,277	,000
F	19,139			Sig.	,000 ^b
R Square	,374				

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS 23

Berdasarkan Tabel 10 dapat disusun persamaan regresi $Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + e$ ($Y = 10,131 + 0,432X_1 + 0,153X_2 + 0,346X_3 + e$). Dapat dijelaskan nilai constan adalah 10,131 menyatakan bahwa apabila variabel taksiran harga (X_1), biaya pemeliharaan (X_2) dan kualitas pelayanan (X_3) jika dianggap nilainya 0 (nol) maka tingkat minat masyarakat memilih produk gadai emas sebesar 10,131. Koefisien regresi taksiran harga (X_1) bernilai positif sebesar 0,432 hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 satuan taksiran harga, maka akan meningkatkan minat masyarakat untuk memilih produk gadai sebesar 0,432. Koefisien regresi biaya pemeliharaan (X_2) bernilai positif sebesar 0,153 hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 satuan biaya pemeliharaan, maka akan meningkatkan minat masyarakat untuk memilih produk gadai emas sebesar 0,153. Koefisien regresi kualitas pelayanan (X_3) bernilai positif sebesar 0,346 hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 satuan kualitas pelayanan, maka akan meningkatkan minat masyarakat untuk memilih produk gadai emas.

Dapat diketahui bahwa pada Tabel. 10 nilai signifikansi (sig) pada taksiran harga (X_1) terhadap minat masyarakat (Y) yaitu sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3,442 > t_{tabel} 1,661$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara taksiran harga (X_1) terhadap minat masyarakat (Y). Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (sig) pada biaya pemeliharaan (X_2) terhadap minat masyarakat (Y) yaitu sebesar $0,321 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,997 < t_{tabel} 1,661$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya pemeliharaan (X_2) terhadap minat masyarakat (Y). Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (sig) pada kualitas pelayanan (X_3) terhadap minat masyarakat (Y) yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 4,277 > t_{tabel} 1,661$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayanan (X_3) terhadap minat masyarakat (Y).

Dari Tabel. 11 dapat diketahui bahwa model F nilai signifikansi (sig) sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai $F_{hitung} 19,139 > F_{tabel} 3,090$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{04} ditolak dan H_{a4}

diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel taksiran harga, biaya pemeliharaan dan kualitas pelayanan terhadap minat masyarakat memilih produk gadai emas.

Koefisien determinasi (*R Square*) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen (taksiran harga, biaya pemeliharaan dan kualitas pelayanan) dalam menerangkan variasi variabel dependen (minat masyarakat) dengan melihat nilai *R Square*. Berdasarkan Tabel 11 koefisien determinasi dengan model *summary* dapat diperoleh nilai *R square* sebesar $0,374 = 37,4\%$. Artinya bahwa variabel taksiran harga, biaya pemeliharaan dan kualitas pelayanan terhadap minat masyarakat memilih produk gadai emas sebesar $37,4\%$ sedangkan sisanya ($100\% - 37,4\% = 62,6\%$) sebesar $62,6\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Taksiran Harga Terhadap Minat Masyarakat Magetan Memilih Produk Gadai Emas di BSI KCP Magetan MT Haryono 1

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H_{a1} diterima, yang artinya taksiran harga berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam memilih produk gadai emas. Diterimanya hipotesis pertama pada penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya taksiran harga akan berpengaruh secara parsial/individu terhadap minat masyarakat dalam memilih produk gadai emas. Sehingga dapat dijelaskan jika taksiran harga emas semakin tinggi, maka minat masyarakat memilih produk gadai emas akan semakin meningkat. Hal ini sesuai dengan hasil yang peneliti peroleh dari lapangan, dimana hasil wawancara dengan karyawan gadai emas di BSI KCP Magetan MT Haryono 1 bahwasanya masyarakat cenderung akan memilih produk gadai emas jika nilai taksiran harga emas yang diberikan tinggi, hal ini seperti yang ditawarkan pada produk gadai emas di BSI KCP Magetan MT Haryono 1 yang cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan pegadaian syariah maupun konvensional lainnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasir (2018), Ni'mah (2020), Khairunnisah (2021), Anisa (2021) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa taksiran harga berpengaruh terhadap minat.

Pengaruh Biaya Pemeliharaan Terhadap Minat Masyarakat Magetan Memilih Produk Gadai Emas di BSI KCP Magetan MT Haryono 1

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H_{a2} ditolak, yang artinya biaya pemeliharaan tidak berpengaruh secara parsial/individu terhadap minat masyarakat memilih produk gadai emas. Tidak terdapatnya pengaruh secara signifikan pada variabel biaya pemeliharaan, ini dikarenakan biaya yang dibebankan oleh BSI KCP Magetan MT Haryono 1 cenderung lebih ringan yaitu sekitar $1,10\% - 1,80\%$ terhadap pembiayaan dibandingkan dengan lembaga gadai emas konvensional yaitu sebesar $1,6\% - 1,125\%$. Selain itu faktor kebutuhan yang mendesak membuat nasabah tidak lagi mempermasalahkan aspek biaya yang dirasa ringan. Hal ini sejalan dengan teori Antonio, dimana bank syariah dalam memberikan upah haruslah yang sewajarnya, upah yang adil, dan dapat memberikan petunjuk bahwa di dalam penetapan biaya *ujrah*/pemeliharaan haruslah memberikan keadilan dengan biaya yang patut dan yang

sewajarnya (Muhammad, 2001). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Seftiani (2018) yang menyatakan biaya-biaya tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan rahn.

Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Masyarakat Magetan Memilih Produk Gadai Emas di BSI KCP Magetan MT Haryono 1

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H_{a3} diterima, yang artinya kualitas pelayanan berpengaruh secara parsial terhadap minat masyarakat memilih produk gadai emas. Diterimanya hipotesis ketiga pada penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas pelayanan yang diberikan maka akan berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam memilih produk gadai emas. Sehingga dapat dijelaskan jika kualitas pelayanan semakin ditingkatkan, maka minat masyarakat memilih produk gadai emas akan semakin meningkat. Karena pelayan juga merupakan daya tarik bagi calon nasabah untuk menjadi nasabah. Seperti halnya karyawan gadai emas ada saat dibutuhkan nasabah, pelayanan cepat, akurat dan dapat diandalkan, serta memberikan pelayanan tanpa memandang kedudukan dan status calon nasabah. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori Rambat Lupiyoadi dan Hamdani yang mengemukakan bahwa pentingnya pelayanan harus dilakukan oleh pihak pegadaian kepada nasabah pada saat penyajian jasa gadai harus sesuai dengan apa yang diharapkan nasabah, maka pelayanan itu baik (Rambat, 2008). Hasil penelitian ini juga melengkapi penelitian yang dilakukan oleh Putri (2019) dan Nasir (2018) dimana kualitas pelayanan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk gadai emas.

Pengaruh Taksiran Harga, Biaya Pemeliharaan, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Masyarakat Memilih Produk Gadai Emas di BSI KCP Magetan MT Haryono 1

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig) untuk pengaruh taksiran harga, biaya pemeliharaan dan kualitas pelayanan secara simultan/ bersama-sama terhadap variabel minat masyarakat (Y) yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel taksiran harga, biaya pemeliharaan dan kualitas pelayanan terhadap minat masyarakat memilih produk gadai emas di BSI KCP Magetan MT Haryono 1. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Ayu Seftiani (2018) bahwa saat semua variabel di uji F (simultan) hasilnya dinyatakan berpengaruh positif simultan yaitu pada variabel nilai taksiran, biaya-biaya dan pelayanan berpengaruh secara bersama- sama terhadap keputusan nasabah pada pembiayaan gadai emas syariah.

Sedangkan berdasarkan hasil koefisien determinasi dengan model *summary* pada tabel. 10 dapat diperoleh nilai *R square* sebesar $0,374 = 37,4\%$. Artinya bahwa variabel taksiran harga, biaya pemeliharaan dan kualitas pelayanan terhadap minat masyarakat memilih produk gadai emas sebesar $37,4\%$ sedangkan sisanya ($100\% - 37,4\% = 62,6\%$) sebesar $62,6\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pada hasil uji t (parsial) taksiran harga berpengaruh terhadap minat masyarakat, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi taksiran harga maka akan menarik minat masyarakat menggunakan produk gadai emas. Biaya pemeliharaan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat, tidak adanya pengaruh ini diakibatkan karena faktor kebutuhan yang mendesak membuat nasabah tidak lagi mempermasalahkan aspek biaya yang dirasa ringan. Selain itu, kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat masyarakat, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas pelayanan yang diberikan maka akan berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam memilih produk gadai emas. Sehingga dapat dijelaskan jika kualitas pelayanan semakin ditingkatkan, maka minat masyarakat memilih produk gadai emas akan semakin meningkat. Sedangkan hasil penelitian dengan uji F (simultan) diketahui bahwa taksiran harga, biaya pemeliharaan dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam memilih produk gadai emas di BSI KCP Magetan MT Haryono 1.

REFERENSI

- Anshori, Abdul Ghafur. (2007). *Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Azhari Akmal Tarigan, dkk. (2011). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Medan: La-Tansa Press.
- Hamdani, Rambat Lupiyoadi. (2008). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba.
- Imam, Sentot. (2010). *Manajemen Pemasaran Bank*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rizal, Fitra. Muchtim Humaidi. (2019), Dampak Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *el Barka: Journal of Islamic Economic and Business*, Volume. 2. Nomor.2.
- Zainuddin, Ali. (2008). *Hukum Gadai Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Setiady, Tolib. (2009). *Intisari Hukum Adat Indonesia*. Alfabeta: Bandung.
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Damanhur. (2011). Pengaruh Jumlah Taksiran dan Uang Pinjaman Terhadap Laba Bersih Pada Perum Pegadaian Syariah Kota Lhokseumawe. *JAM: Jurnal Aplikasi Manajemen*, Vol. 9, No. 2.
- Hidayat. (2018). Studi Komparatif Akad Pegadaian Konvensional dan Pegadain Syariah di Kota Pekan Baru. *Jurnal Dinamika Madani*, Volume 1, Nomor 1.
- Laily Nurhayati, Radjab Djamali. (2016). Pembiayaan Gadai Emas Konvensional dan Syariah. *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah*, Volume 14, Nomor 21.

- Masykuroh, Ely. (2017). "Penduduk Muslim Sebagai Potensi Pasar Perbankan Syariah (Studi Komparasi Kekuatan Pasar Perbankan Syariah)", *Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, Volume 11, Nomor 1.
- Nurul Musqari dan Nurul Huda. (2018). "Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Loyalitas Melalui Variabel Kepuasan pada Lembaga Amil Zakat (Studi pada Baituzzakah Pertamina Kantor Pusat)", *Jurnal Perisai*, Volume 2.
- Rizal, Fitra. Muchtim Humaidi. (2019). "Dampak Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia", *el Barka: Journal of Islamic Economic and Business*, Volume. 2. Nomor.2, 2019.
- Biati Rahmanita, *Wawancara*, 9 September 2022.
- Zaki, Ahmad. (2014). Strategi Pemasaran Produk Gadai Emas Syariah Pada Bank BNI Syariah Cabang Fatmawati, *Skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.